

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI/*FINANCIAL STATEMENTS
AND AMENDED AND RESTATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
*30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019/
*FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 29 Juli/July 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)



PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	9,156,237	4	8,510,973	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,067,157	5	2,693,222	Third parties -
- Pihak berelasi	2,564,322	5, 6c	5,573,594	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	79,078		149,042	Third parties -
- Pihak berelasi	97,046	6c	286,579	Related parties -
Persediaan	18,605,953	7	20,181,415	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	861,066		1,438,588	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	615,609		1,156,808	Prepaid expenses
Uang muka	139,426		325,581	Advances
Jumlah aset lancar	34,185,894		40,315,802	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6,840,769		5,375,535	Deferred tax assets
Aset tetap	65,925,173	8	64,540,436	Fixed assets
Aset takberwujud	149,458		155,092	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		12a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	9,743,517		9,186,547	Corporate income taxes -
- Lain-lain	131,746		96,493	Others -
Aset tidak lancar lain-lain	672,734		690,236	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	83,463,397		80,044,339	Total non-current assets
JUMLAH ASET	117,649,291		120,360,141	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	9,916,325	9	20,242,355	Third parties -
- Pihak berelasi	4,124,217	6c, 9	3,496,503	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	28,700,008	15	21,023,998	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	126,697		69,129	Third parties -
- Pihak berelasi	8,946,604	6c	7,971,244	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	4,693,675	10	6,395,593	Third parties -
- Pihak berelasi	3,790,311	6c	2,317,847	Related parties -
Akrual	4,230,073	11	4,093,691	Accruals
Utang pajak	108,178	12b	250,507	Taxes payable
Utang dividen	36,967	18	38,026	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang sewa	876,844	13	-	Lease payables -
- Provisi garansi produk	190,012		143,274	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	392,988	14	117,372	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	66,132,899		66,159,539	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Utang sewa	2,353,223	13	-	Lease payables -
- Provisi garansi produk	55,155		66,215	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,416,560	14	1,776,919	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,824,938		1,843,134	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	69,957,837		68,002,673	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	16	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	17	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	43,740,026		48,406,040	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	19	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	47,691,454		52,357,468	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	117,649,291		120,360,141	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AMENDED AND RESTATED
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	
Penjualan bersih	46,595,942	20	65,133,695	Net sales
Beban pokok penjualan	(45,285,621)	21	(59,507,165)	Cost of sales
Laba bruto	1,310,321		5,626,530	Gross profit
Beban penjualan	(3,039,345)	22	(3,323,664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,321,085)	22	(3,615,993)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,183		21,564	Finance income
Biaya keuangan	(1,266,638)	23	(895,180)	Finance costs
Lain-lain, bersih	185,018	24	(845,020)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6,128,546)		(3,031,763)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	1,374,681	12c	667,530	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(4,753,865)		(2,364,233)	Loss for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	112,629		-	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	(24,778)		-	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	87,851		-	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4,666,014)		(2,364,233)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham - dasar dan dilusian	(0.012)	25	(0.006)	Loss per share - basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat catatan 32

*) As restated, see Note 32

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements and amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
YANG DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan ^{*)}	-	-	(2,364,233)	-	(2,364,233)	Loss for the period ^{*)}
Saldo 30 Juni 2019	78,378,525	80,991	48,078,167	(74,508,088)	52,029,595	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 December 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 1 January 2020
Rugi periode berjalan	-	-	(4,753,865)	-	(4,753,865)	Loss for the period
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	87,851	-	87,851	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2020	78,378,525	80,991	43,740,026	(74,508,088)	47,691,454	Balance as at 30 June 2020

^{*)} Disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements and amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 AND 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	51,332,126		59,177,146	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(43,076,164)		(49,751,821)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,368,821)		(7,565,931)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	887,141		1,859,394	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	3,183		21,564	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	1,775,498		2,818,251	Receipts of taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(421,327)		(836,907)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(647,523)		(776,213)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,665,368)		(8,515,861)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(4,068,396)		(5,429,772)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	112,956	8	39,445	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2,637,383)		(5,409,514)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,524,427)		(5,370,069)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,061,205)		(891,276)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	20,364,000		14,163,000	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12,200,000)		(8,082,000)	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	7,102,795		5,189,724	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	509,972		(5,610,117)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	135,292		17,644	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,510,973		12,553,943	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9,156,237	4	6,961,470	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 Juni 2018.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)1. **GENERAL** (continued)b. **Penawaran umum efek** (lanjutan)b. **Public offering of securities issued**
(continued)

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. **Struktur perusahaan**c. **Structure of the Company**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. **Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**d. **Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

2020 dan/and 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Michael Lee Dreyer
Koenraad Martin Irine Verheyen
Budiman Husin

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Randeep Singh Kanwar
Vikash Mahendra Pillay
Iman Santoso

Directors

President Director
Director
Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

2020 dan/and 2019

Ketua
Anggota
Anggota

Koenraad Martin Irine Verheyen
Herwan Ng
Devy Nazahar

Chairman
Member
Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki 911 (31 Desember 2019: 913) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners
and Directors, and Audit Committee
(continued)**

As at 30 June 2020, the Company had 911 (31 December 2019: 913) permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 29 July 2020.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis preparation of the financial statements and the amended and restated financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali (lanjutan)

- a. Basis preparation of the financial statements and the amended and restated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020

In the current year, the Company has applied of new/revised standards, which are relevant to the Company's operations and had been issued and are effective from 1 January 2020.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

SFAS 71 Financial Instruments

Berdasarkan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Investasi tertentu direklasifikasi dari aset yang tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

According to SFAS 71 Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sales to financial assets that is measured at fair value through profit and loss.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, dimana Perusahaan menjanjikan jumlah variabel sebagai imbalan dalam pertukaran barang yang dijanjikan kepada pelanggan yang jumlahnya dapat diestimasi. Imbalan variabel tersebut disajikan sebagai bagian dari penjualan bersih.

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred, if the Company promises a variable amount as a reward in exchange for goods promised to the customer which amount can be estimated. These variable rewards are presented as part of net sales.

PSAK 73 Sewa

SFAS 73 Leases

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak - guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30.

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as the lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2020	2019	
1 Rupiah (IDR)	0.000070	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.124350	1.123850	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.717747	0.743660	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	0.687900	0.702450	Australian Dollar (AUD) 1
1 Yen (JPY)	0.009285	0.009216	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank.

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for the other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap dan penyusutan

f. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Spare parts represent capital spare parts with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Beban dibayar dimuka

g. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Aset takberwujud

h. Intangible assets

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

The Company has defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/ (asset).*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Aset dan liabilitas keuangan

n. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**n. Financial assets and liabilities
(continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan -
pinjaman yang diberikan dan piutang**

***Impairment of financial assets - loans
and receivables***

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing, accruals and dividend payables.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur, dan pajak pertambahan nilai.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Sewa

p. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "lease liabilities" in the statement of financial position. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

p. Leases (continued)

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, lab per saham dilusian sama dengan lab per saham dasar.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 30 JUNE 2020 and 31 December 2019, there is no existing instrument which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

u. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

v. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pension

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	4,347	4,507	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	3,375,102	8,454	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	1,426,931	5,002,780	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58,481	33,924	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>4,860,514</u>	<u>5,045,158</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	4,171,943	3,337,859	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113,330	115,917	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	6,103	7,532	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
	<u>4,291,376</u>	<u>3,461,308</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>9,151,890</u>	<u>8,506,466</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>9,156,237</u>	<u>8,510,973</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,067,157</u>	<u>2,693,222</u>	Rupiah
	2,067,157	2,693,222	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>2,564,322</u>	<u>5,573,594</u>	US Dollars
	<u>2,564,322</u>	<u>5,573,594</u>	
	<u>4,631,479</u>	<u>8,266,816</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan luar negeri	2,564,322	5,573,594	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,067,157</u>	<u>2,693,222</u>	Local customers
	<u>4,631,479</u>	<u>8,266,816</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	610,377	1,446,524	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,456,780</u>	<u>1,246,698</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,067,157</u>	<u>2,693,222</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	2,445,108	3,893,891	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	89,516	1,658,998	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	29,698	18,367	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>-</u>	<u>2,338</u>	Overdue > 60 days
	<u>2,564,322</u>	<u>5,573,594</u>	
	<u>4,631,479</u>	<u>8,266,816</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar AS\$ 1.575.994 (2019: AS\$ 2.926.401) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2020, trade receivables of US\$ 1,575,994 (2019: US\$ 2,926,401) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Based on a review of collectability of the trade receivables at the end of the period, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan
pihak berelasi**

**a. Nature of relationship and transactions
with related parties**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Purchase of raw materials and fixed assets</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Goodyear Earthmover Pty. Ltd. Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan
pihak berelasi

b. Summary of significant transactions
with related parties

	2020	2019	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	5,088,636	4,680,714	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	4,069,856	5,998,094	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Malaysia Bhd.	3,699,154	6,111,107	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,010,069	691,068	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Taiwan Limited	896,198	987,942	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	771,441	1,120,302	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	758,879	1,280,366	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	724,470	552,957	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Korea Company	684,187	390,081	Goodyear Korea Company
Goodyear Orient Company Private Limited	570,651	1,954,820	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear International Corporation	136,852	424,584	Goodyear International Corporation
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	10,401	1,878,894	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	205,949	690,435	Others (each below US\$ 300.000)
	<u>18,626,743</u>	<u>26,761,364</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>40%</u>	<u>41%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi
diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable
to replacement segment.

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	2020	2019	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	840,760	-	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	420,017	315,093	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Taiwan Limited	308,232	294,787	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	244,206	2,526,692	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	242,547	307,448	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	55,217	755,292	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	453,343	1,374,282	Others (each below US\$ 300.000)
	<u>2,564,322</u>	<u>5,573,594</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>2%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties (continued)

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	97,046	286,579	Others (each below US\$ 300.000)
	97,046	286,579	
Sebagai persentase dari jumlah aset	0%	0%	As a percentage of total assets
	2020	2019	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,728,395	1,750,049	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,359,411	1,248,926	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	36,411	497,528	Others (each below US\$ 300.000)
	4,124,217	3,496,503	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	6%	5%	As a percentage of liabilities
	2020	2019	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	2,953,970	836,765	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	596,841	1,262,449	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	239,500	218,633	Others (each below US\$ 300.000)
	3,790,311	2,317,847	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	5%	3%	As a percentage of liabilities
	2020	2019	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	5,691,373	3,991,877	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,255,231	3,730,559	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	-	248,808	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	8,946,604	7,971,244	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	13%	12%	As a percentage of liabilities

Uang muka penjualan dari pelanggan merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi.

Sales advances from supplier represent advance for purchase of finished goods.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2020	2019	
Barang jadi	8,985,729	10,955,512	Finished goods
Bahan baku	7,442,862	5,048,930	Raw materials
Bahan penunjang	1,530,396	1,471,117	Supplies
Barang dalam proses	682,054	1,012,251	Work in progress
Barang dalam perjalanan	252,721	1,837,116	Goods in transit
	18,893,762	20,324,926	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	(287,809)	(143,511)	Provision for impairment of inventories
	18,605,953	20,181,415	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	143,511	289,032	At the beginning of the year
Penambahan/(pembalikan)	144,298	(145,521)	Addition/(reversal)
Pada akhir tahun	287,809	143,511	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2020 persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 20.440.584 (31 Desember 2019: AS\$ 18.983.296) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2020 inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 (31 December 2019: US\$ 18,983,296) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	466,458		Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	1,699,651		Land improvements
Bangunan dan instalasi	18,960,080	276,824	-	19,236,904		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	155,864,890	696,311	(157,691)	156,403,520		Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	14,357	7,193	7,087,778		Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	52,211		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	-	3,753,048	-	3,753,048		Lease assets
Aset dalam pembangunan	184,109,518	3,767,405	980,329	188,699,570		Construction in progress
	2,086,840	1,239,502	(929,240)	2,397,102		
	186,196,358	5,006,907	51,088	191,096,672		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(24,436)	-	(1,056,395)		Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(237,091)	-	(10,935,160)		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(2,693,776)	-	(116,094,710)		Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(226,723)	-	(5,676,577)		Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	(52,211)		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	-	(522,981)	-	(522,981)		Lease assets
	(130,683,273)	(3,705,007)	-	(134,338,034)		
Nilai buku bersih	55,513,085	1,301,900	51,088	56,758,638		Net book value
Suku cadang	9,139,409	525,776	(51,088)	9,361,228		Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(107,742)	-	(194,693)		Provision for impairment of spare parts
	9,027,351	418,034	(51,088)	9,166,535		
Jumlah	64,540,436			65,925,173		Total

2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	466,458		Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	1,699,651		Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	1,297,186	-	18,960,080		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	155,864,890		Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	7,066,228		Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	52,211		Vehicles
Aset dalam pembangunan	171,508,513	268,108	12,517,590	184,109,518		Construction in progress
	8,279,841	5,812,801	(12,005,802)	2,086,840		
	179,788,354	6,080,909	511,788	186,196,358		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	(1,031,959)		Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	(10,698,069)		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	(113,451,180)		Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	(5,449,854)		Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	(52,211)		Vehicles
	(124,965,253)	(5,804,775)	-	(130,683,273)		
Nilai buku bersih	54,823,101	276,134	511,788	55,513,085		Net book value
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	9,139,409		Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	(112,058)		Provision for impairment of spare parts
	8,650,069	1,256,277	(511,788)	9,027,351		
Jumlah	63,473,170			64,540,436		Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2020	2019 ^{*)}	
Beban pokok penjualan	3,472,770	2,661,159	Cost of sales
Beban penjualan	54,170	26,369	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	178,067	95,374	General and administrative expenses
	<u>3,705,007</u>	<u>2,782,902</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.397.102 (31 Desember 2019: AS\$ 2.086.840) terdiri dari bangunan dan mesin.

As at 30 June 2020, construction in progress amounting to US\$ 2,397,102 (31 December 2019: US\$ 2,086,840) represented building and machinery.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sekitar 31% dari jumlah biaya yang dianggarkan (31 Desember 2019: 87%).

Construction in progress is expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2020 was approximately 31% of total budgeted costs (31 December 2019: 87%).

Pada tanggal 30 Juni 2020 aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 186.049.051 (31 Desember 2019: AS\$ 178.521.744) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2020 fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 (31 December 2019: US\$ 178,521,744) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2037, after which they can be extended.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan	146,616	80,154	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(42,457)	(54,624)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	104,159	25,530	Carrying value
Dikurangi: Hasil pelepasan aset tetap	(109,670)	(39,445)	Less: proceeds from disposal of fixed assets
(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap	<u>(5,511)</u>	<u>(13,915)</u>	(Gain)/loss on disposal of fixed assets

^{*)} Disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tanah	28,741,774	29,562,967	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	4,503,240	4,631,904	Building and building improvements
	<u>33,245,014</u>	<u>34,194,871</u>	

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 116,282,643 (31 Desember 2019: AS\$ 110.998.370).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 30 June 2020 and 31 December 2019, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 116,282,643 (31 December 2019: US\$ 110,998,370).

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no fixed assets pledged as collateral.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,852,579	10,441,978	Rupiah
Dolar AS	4,832,090	9,280,910	US Dollars
Euro	230,548	518,747	Euro
Lain-lain	1,108	720	Others
	<u>9,916,325</u>	<u>20,242,355</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	4,124,217	3,378,993	US Dollars
Euro	-	117,510	Euro
	<u>4,124,217</u>	<u>3,496,503</u>	
	<u>14,040,542</u>	<u>23,738,858</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
Pembelian aset tetap	1,189,996	2,047,744	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	868,886	1,175,810	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	666,349	1,159,684	Casual labour and consultant
Biaya sewa forklift	286,722	256,345	Forklift rent expense
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	236,907	592,293	Electricity, energy and canteen subsidy
Perlengkapan	160,290	510,684	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	1,284,525	653,034	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,693,675</u>	<u>6,395,593</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2020	2019	
Gaji dan kompensasi	1,564,387	1,552,588	Salaries and compensation
Rabat penjualan	1,346,502	1,278,583	Sales rebates
Pelepasan aset tetap	395,475	430,713	Assets retirement obligations
Beban pengangkutan dan gudang	235,257	444,489	Freight cost and warehouse fee
Iklan dan pemasaran	219,011	138,203	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	130,864	127,589	Legal and consultant fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	338,577	121,526	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,230,073</u>	<u>4,093,691</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2020	556,970	-	2020 -
- 2019	1,720,274	1,720,274	2019 -
- 2018	1,749,039	1,749,039	2018 -
- 2017	706,500	706,500	2017 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>9,743,517</u>	<u>9,186,547</u>	
Lain-lain:			Others:
Pasal 21	52,586	52,586	Article 21
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	40,308	Value added tax - 2016
Pajak bumi dan bangunan	35,253	-	Property tax
Pasal 23	3,599	3,599	Article 23
	<u>131,746</u>	<u>96,493</u>	
	<u>9,875,263</u>	<u>9,283,040</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	48,832	165,533	Article 21 -
- Pasal 23	32,730	35,743	Article 23 -
- Pasal 26	26,107	48,929	Article 26 -
- Lain-lain	509	302	Others -
	<u>108,178</u>	<u>250,507</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	2020	2019	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(1,374,681)	(667,530)	Deferred
	<u>(1,374,681)</u>	<u>(667,530)</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In February 2012, the Company received tax assessment letter for 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

Tahun pajak 2011

2011 fiscal year

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In March 2013, the Company received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessments (continued)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Corporate income tax (continued)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

2011 fiscal year (continued)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelsain laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

Tahun pajak 2013

2013 fiscal year

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelsain laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

In May 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessments (continued)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Corporate income tax (continued)

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

In June 2019, the Company received tax assessment letter for 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah yang dikoreksi sebesar AS\$ 706.500 pada bulan September 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

Company has received the refund for the overpayment in August 2019. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office for the corrected balance amounting to US\$ 706,500 in September 2019. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the tax office.

Tahun pajak 2018

2018 Fiscal Year

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang sama.

In June 2020, the Company received tax assessment letter for 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039, instead of tax overpayment reported by the Company with the same amount.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 24.680.429.329.

In July 2020, the Company received all the tax overpayment by Rp 24,680,429,329.

Pajak pertambahan nilai

Value added tax

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company has paid the underpayment in July 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessments (continued)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Value added tax (continued)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

2016 fiscal year (continued)

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan menolak atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut.

Subsequently, in May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari pengadilan pajak.

Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the tax court.

Tahun pajak 2020

2020 fiscal year

Pada tanggal 30 Juni 2020, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 861.066 adalah untuk masa pajak Desember 2019 sampai dengan Juni 2020 (2019: AS\$ 1.438.588 untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019).

As at 30 June 2020, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 861,066 for the period December 2019 up to June 2020 (2019: US\$ 1,438,588 for period February 2019 up to December 2019).

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG SEWA**13. LEASE PAYABLES**

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of 30 June 2020 were as follows:

2020		
Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
Berdasarkan jatuh tempo		By due date
Tidak lebih dari satu tahun	993,725	876,844
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,593,069	2,353,223
Jumlah	3,586,794	3,230,067
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(356,727)	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3,230,067	3,230,067
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(876,844)	
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	2,353,223	

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa apartemen dengan Albert Lucius, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

In July 2018, the Company entered into lease agreement of an apartment with Albert Lucius, with the lease period of 2 (two) years.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa rumah dengan PT Bina Mega, dengan masa sewa selama 15 bulan.

In October 2018, the Company entered into lease agreement of a house with PT Bina Mega, with the lease period of 15 months.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian sewa apartemen dengan Gunarso Handoko, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

In May 2019, the Company entered into lease agreement of an apartment with Gunarso Handoko, with the lease period of 2 (two) years.

Pada bulan September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mebel dengan Iqbal Noor Habieb, dengan masa sewa 2 (dua) tahun.

In September 2018, the Company entered into lease agreement of some furnitures with Iqbal Noor Habieb, with the lease period of 2 (two) years.

Pada bulan April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa rumah dengan Bertha Susanti dan A Pritta Ayu Haspari, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

In April 2018, the Company entered into lease agreement of a house with Bertha Susanti and A Pritta Ayu Haspari, with the lease period of 2 (two) years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG SEWA (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa bangunan rumah toko dengan Erlisa Yustianti, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa tangki nitrogen dengan PT Linde Indonesia, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian sewa peralatan dapur dan interior dengan PT Cardig Anugrah Sarana Catering, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mesin fotokopi Konika Minolta dengan PT Perdana Jatiputra, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa *forklift* dengan PT LKY, dengan masa sewa selama 7 (tujuh) tahun.

Pada bulan Februari dan Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mobil dengan PT CSM Corporatama, dengan masa sewa masing-masing selama 2 (dua) tahun.

13. LEASE PAYABLES (continued)

In April 2018, the Company entered into lease agreement of a home store with Erlisa Yustianti, with the lease period of 2 (two) years.

In October 2017, the Company entered into lease agreement of nitrogen tank with PT Linde Indonesia, with the lease period of 5 (five) years.

In December 2016, the Company entered into lease agreement of kitchen appliances and interior with PT Cardig Anugrah Sarana Catering, with the lease period of 5 (five) years.

In May 2017, the Company entered into lease agreement of photocopy machines of Konika Minolta with PT Perdana Jatiputra, with the lease period of 5 (five) years.

In January 2017, the Company entered into lease agreement of forklifts with PT LKY, with the lease period of 7 (seven) years.

In February and August 2018, the Company entered into lease agreement of cars with PT CSM Corporatama, with the lease period of 2 (two) years, respectively.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2020 sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2020 as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia 45-54/ <i>1% at the age 45-54</i>	1% pada usia 45-54/ <i>1% at the age 45-54</i>	Early retirement rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)	BENEFITS	OBLIGATIONS
	2020	2019	
Imbalan pensiun	1,652,743	1,784,513	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	156,805	109,778	Other long-term benefits
	1,809,548	1,894,291	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(392,988)	(117,372)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,416,560	1,776,919	Non-current portion

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BORROWING

	2020	2019	
Pinjaman bank			Bank loan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	18,900,008	21,023,998	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9,800,000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	28,700,008	21,023,998	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements.

Penarikan pinjaman dari HSBC dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 270.000.000.000 atau setara AS\$ 18.900.008 dari HSBC. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 29 Juli 2020 (lihat Catatan 27).

The loan withdrawal from HSBC is denominated in Rupiah and US Dollar. As at 30 June 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 270,000,000,000 or equivalent to US\$ 18,900,008. The loan is extended and shall mature on 29 July 2020 (see Note 27).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% dan 5,5% per tahun masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% dan 5.5% per annum respectively for drawn-down in Rupiah and US Dollar below HSBC's Term Lending Rate.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2020.

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Penarikan pinjaman dari BNP Paribas dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 140.000.000.000 atau setara AS\$ 9.800.000 dari BNP Paribas. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Juli 2020 (lihat Catatan 27).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 28 Februari 2021.

15. SHORT-TERM BORROWING (continued)

The loan withdrawal from BNP Paribas is denominated in Rupiah. As at 30 June 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 140,000,000,000 or equivalent to US\$ 9,800,000 from BNP Paribas. The loan shall mature on 9 July 2020 (see Note 27).

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 28 February 2021.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.07%	5,552,908	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.93%	6,203,871	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 80.991.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2020 and 31 Desember 2019, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen kas pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar AS\$ 36.967 (2019: AS\$ 38.026).

18. DIVIDEND PAYABLES

The dividends payable as at 30 June 2020 amounted to US\$ 36,967 (2019: US\$ 38,026).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

20. PENJUALAN BERSIH**20. NET SALES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ban	46,341,420	62,890,067	Tires
Ban dalam	254,522	489,376	Tubes
Barang setengah jadi	-	1,754,252	Semi-finished goods
	<u>46,595,942</u>	<u>65,133,695</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan dalam negeri	27,969,199	38,372,331	Domestic sales
Penjualan ekspor	18,626,743	26,761,364	Export sales
	<u>46,595,942</u>	<u>65,133,695</u>	
Pihak ketiga	27,969,199	38,372,331	Third parties
Pihak berelasi	18,626,743	26,761,364	Related parties
	<u>46,595,942</u>	<u>65,133,695</u>	

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih.

During 2020 and 2019, there were no sales transaction to third party customer of more than 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	2020	2019 ^{*)}	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	5,048,930	7,758,478	Beginning balance of the year -
- Pembelian	22,820,254	34,495,348	Purchases -
- Saldo akhir tahun	(7,442,862)	(6,634,661)	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	20,426,322	35,619,165	Raw materials used
Upah buruh langsung	5,811,313	5,980,438	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 8)	3,472,770	2,661,159	Depreciation (Note 8)
Bantuan teknis	2,575,830	3,452,574	Technical assistance
Listrik dan bahan bakar	1,372,152	1,904,681	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	1,376,063	1,828,440	Repair and maintenance
Beban regional	1,174,654	1,138,596	Regional charges
Alokasi beban jasa teknologi informasi	378,875	372,310	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	163,969	316,250	Coordination and administration service fee
Lain-lain	2,158,350	3,242,712	Others
Beban produksi	38,910,298	56,516,325	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,012,251	1,354,723	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	(682,054)	(1,991,132)	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	39,240,495	55,879,916	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	10,955,514	10,739,547	Beginning balance of the year -
- Pembelian	4,075,341	4,862,915	Purchases -
- Saldo akhir tahun	(8,985,729)	(11,975,213)	Ending balance of the year -
	45,285,621	59,507,165	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana sebesar AS\$ 3.057.337 (2019: AS\$ 1.714.317). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 2.771.284 (2019: AS\$ 2.454.741).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 3,057,337 (2019: US\$ 1,714,317). Purchase transactions from overseas third-party suppliers with more than 10% of total purchases of raw material was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounting to US\$ 2,771,284 (2019: US\$ 2,454,741).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*) As restated, see Note 32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	1,123,007	1,224,160	Shipping costs
Beban regional	722,946	673,452	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	486,508	618,927	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	286,432	213,368	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	71,350	314,871	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	349,102	278,886	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,039,345</u>	<u>3,323,664</u>	
Beban umum dan administrasi			
Beban regional	1,039,104	1,354,062	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	903,595	881,068	Salaries and benefits
Biaya konsultan	289,762	365,327	Consultant fees
Biaya pensiun	199,532	101,421	Pension cost
Penyusutan (Catatan 8)	178,067	95,374	Depreciation (Note 8)
Alokasi beban jasa teknologi informasi	176,082	182,502	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	175,988	180,579	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	110,464	116,646	Postage and telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	248,491	339,014	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,321,085</u>	<u>3,615,993</u>	

23. BIAYA KEUANGAN**23. FINANCE COSTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	1,264,631	891,276	Interest expense - bank loan
Lain-lain	2,007	3,904	Others
	<u>1,266,638</u>	<u>895,180</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH**24. OTHERS, NET**

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs, bersih	(286,687)	858,935	Foreign exchange (gain)/loss, net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	(5,511)	(13,915)	(Gain)/loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	107,180	-	Others
	<u>(185,018)</u>	<u>845,020</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*) As restated, see Note 32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. RUGI PER SAHAM**25. LOSS PER SHARE**

	2020	2019 ^{*)}	
Rugi tahun berjalan	(4,753,865)	(2,364,233)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	410,000,000	410,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	(0.012)	(0.006)	

26. PELAPORAN SEGMENT**26. SEGMENT REPORTING**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen, yang terdiri dari Direksi dan Manager Operasi Perusahaan. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is management, which comprises the Directors and the Operational Manager of the Company. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Management uses products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

30 Juni/June 2020					
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	42,917,069	3,678,873	-	46,595,942	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(32,640,945)	(7,997,252)	(11,007,854)	(51,646,051)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(1,078,437)	(1,078,437)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	1,374,681	1,374,681	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(4,753,865)	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	3,100,051	1,531,428	-	4,631,479	Trade receivables
Persediaan	7,118,845	1,866,884	9,620,224	18,605,953	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	94,411,859	94,411,859	Unallocated assets
Jumlah aset				117,649,291	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	69,957,837	69,957,837	Unallocated liabilities
Aset tetap					Unallocated liabilities
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	65,925,173	65,925,173	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5,532,683	5,532,683	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(3,705,007)	(3,705,007)	Unallocated depreciation expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*) As restated, see Note 32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

31 Desember/December 2019					
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax expense
Laba tahun berjalan				(1,196,792)	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	91,911,910	Unallocated assets
Jumlah aset				120,360,141	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			68,002,673	68,002,673	Unallocated liabilities
Aset tetap					Unallocated liabilities
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	64,540,436	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	7,626,113	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			(5,804,775)	(5,804,775)	Unallocated depreciation expenses

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS****Perjanjian fasilitas pinjaman bank****Bank loan facility agreement**

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini (lihat Catatan 15).

On 27 September 2019, The Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancels or terminates this agreement in writing (see Note 15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank** (lanjutan)**Bank loan facility agreement** (continued)

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 140.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BNPPI's CoF+3.3% per tahun. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga 28 Februari 2021 (lihat Catatan 15).

On 21 February 2020, The Company signed a revolving loan facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Total facility granted became of Rp 140,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of BNPPI's CoF+3.3% per annum. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until 28 February 2021 (see Note 15).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	2020	2019	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1,189,996	2,047,744	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Risiko pasar**a. Market risk****Risiko nilai tukar mata uang asing****Foreign exchange currency risk**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pinjaman jangka pendek dari bank. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term borrowing from bank. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

Risiko harga

Price risk

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap Perusahaan.

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. The Company monitors the commodity price fluctuation to minimise any negative impact to the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan credit ratings dari bank terkait.

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**b. Risiko kredit** (lanjutan)**b. Credit risk** (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank	9,151,890	8,506,466	Cash in banks
Piutang usaha	4,631,479	8,266,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	176,124	435,621	Other receivables
	<u>13,959,493</u>	<u>17,208,903</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i. Kas di bank**i. Cash in banks**

	2020	2019	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- AA	5,598,874	8,340,639	AA -
- A+	3,381,205	15,986	A+ -
- BBB-	171,811	149,841	BBB- -
	<u>9,151,890</u>	<u>8,506,466</u>	

ii. Piutang usaha**ii. Trade receivables**

	2020	2019	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	3,055,485	5,340,415	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,575,994	2,926,401	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>4,631,479</u>	<u>8,266,816</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co., dimana pemegang saham akan memastikan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 30 June 2020 and 31 Desember 2020 the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6).

In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co., whereby the shareholder will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
2020				2020
Utang usaha	14,040,542	-	14,040,542	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	28,700,008	-	28,700,008	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,483,986	-	8,483,986	Other payables
Akrual	4,230,073	-	4,230,073	Accruals
Utang dividen	36,967	-	36,967	Dividend payables
	<u>55,491,576</u>	<u>-</u>	<u>55,491,576</u>	
2019				2019
Utang usaha	23,738,858	-	23,738,858	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	21,023,998	-	21,023,998	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,713,440	-	8,713,440	Other payables
Akrual	4,093,691	-	4,093,691	Accruals
Utang dividen	38,026	-	38,026	Dividend payables
	<u>57,608,013</u>	<u>-</u>	<u>57,608,013</u>	

Pengelolaan modal**Capital management**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Nilai wajar instrumen keuangan**Fair values of financial instruments**

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES****Komitmen****Commitments****a. Perolehan aset tetap****a. Acquisition of fixed assets**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar AS\$ 2.604.056 (2019: AS\$ 1.022.375).

Commitments for acquisition of fixed assets as of 30 June 2020 were US\$ 2,604,056 (2019: US\$ 1,022,375).

b. Kontrak berjangka valuta asing**b. Forward foreign exchange contract**

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America di Indonesia untuk membeli AS\$ 3.965.937 dengan nilai sebesar Rp 57.3 miliar pada tanggal 14 Juli 2020 (2019: AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020).

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America in Indonesia to buy US\$ 3,965,937 at Rp 57,3 billion on 14 July 2020 (2019: US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020).

Liabilitas kontijensi**Contingent liabilities**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi yang signifikan.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company had no significant contingent liabilities.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH**31. NET DEBT RECONCILIATION**

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing	
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2019	(11,937,000)	Short-term borrowing as at 1 January 2019
Arus kas	(8,375,000)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	(711,998)	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2019	(21,023,998)	Short-term borrowing as at 31 December 2019
Arus kas	(8,164,000)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	487,990	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 30 Juni 2020	(28,700,008)	Short-term borrowing as at 30 June 2020

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019**

Setelah penerbitan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan menemukan bahwa penerapan PSAK 73 Sewa seharusnya masih belum dilakukan, yang mengakibatkan peningkatan kerugian sebesar AS\$ 40.088.

Perusahaan mencatat penyesuaian untuk memperbaiki laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya.

Tabel berikut menjelaskan dampak atas penyesuaian yang dijelaskan di atas:

	Dilaporkan sebelumnya/ As Reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok penjualan	(59,504,232)	(2,933)	(59,507,165)	Cost of sales
Laba bruto	5,629,463	(2,933)	5,626,530	Gross profit
Beban penjualan	(3,263,141)	(60,523)	(3,323,664)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	(3,633,504)	17,511	(3,615,993)	expenses
Lain-lain, bersih	(850,877)	5,857	(845,020)	Others, net
Rugi tahun berjalan	(2,324,145)	(40,088)	(2,364,233)	Loss for the year

Penyesuaian ini tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019.

Subsequent to the issuance of the previous reported financial statements for the period ended 30 June 2019 on 26 July 2019, the Company discovered that the implementation of SFAS 73 Leases should not be implemented, which resulted in an increment of the losses by US\$ 40,088.

The Company recorded the adjustments to correct the previous reported financial statements.

The following table summarises the effect of the adjustments described above:

The adjustments did not affect the Company's statement of cash flows for the period ended 30 June 2019.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dampak atas Coronavirus Disease 2019

Sejak awal 2020, Coronavirus Disease 2019 ("wabah COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Perusahaan sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Impact of Coronavirus Disease 2019

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perubahan atas tarif pajak penghasilan
perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 (Perpu 1/2020) untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 diterapkan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap dikurangi dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% pada tahun 2022 dan setelahnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi pajak kini dan pajak tangguhan yang dicatat oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Change in corporate income tax rates

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perpu 1/2020) in order to help securing the national economic stability during the COVID-19 pandemic was implemented in Indonesia. As a result, the corporate income tax rates were gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year, and to 20% in 2022 fiscal year and thereafter. This change does not affect the current tax and deferred tax recorded by the Company as at 30 June 2020.